

Penerapan Media Pada Pembelajaran Ilmu Kalam di Kelas XI Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban

Ali Imron*, Imam Kurniawan, Supardi

Jurusan Pendidikan PAI, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram NTB, Indonesia

*Corresponding Author: alnakcelo@gmail.com , Supardi@uinmataram.ac.id

Article History

Received : December 18th, 2024

Revised : January 19th, 2025

Accepted : February 15th, 2025

Abstract: Pembelajaran Ilmu Kalam di jenjang Madrasah Aliyah memegang peranan krusial dalam kurikulum pendidikan Islam, mengingat urgensinya dalam membentuk landasan teologi siswa. Integrasi media pembelajaran ke dalam proses pengajaran Ilmu Kalam memiliki potensi signifikan untuk mengoptimalkan penyerapan materi dan meningkatkan minat siswa terhadap kajian ketauhidan ini. Tujuan penelitian mengeksplorasi secara mendalam implementasi media pembelajaran dalam konteks pengajaran Ilmu Kalam di kelas XI Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban. Metode pendekatan yang digunakanyaitu deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data empiris di lapangan. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidik telah mengintegrasikan berbagai jenis media pembelajaran, meliputi media visual seperti gambar dan slide presentasi, media audio berupa rekaman suara, serta media audiovisual seperti video pembelajaran. Implementasi media-media tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan atensi dan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Kalam, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Keywords: Ilmu Kalam, Media, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Mahdan et al., 2018). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Ilmu Kalam memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman dan akidah siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi secara efektif, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi dan meningkatkan keterlibatan siswa (Sukmawati et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan media dalam pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI MA Nujumul Huda Batu Samban, untuk mengeksplorasi bagaimana media dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh mengungkapkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks dalam pembelajaran agama. Namun,

meskipun banyak penelitian yang mendukung penggunaan media, masih terdapat kekurangan dalam hal implementasi yang efektif di lapangan. Penelitian oleh menunjukkan bahwa banyak guru belum sepenuhnya memanfaatkan media yang tersedia, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan efektif. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana media dapat diterapkan secara optimal dalam konteks pembelajaran Ilmu Kalam.

Permasalahan yang sering dialami oleh guru ilmu kalam saat di kelas adalah kurang siap dalam menerapkan pembelajaran, sedangkan guru dituntut untuk memiliki plan mengajar, minat siswa yang beragam menjadikan guru kesulitan dalam menata ruang kelas saat mengawali pembelajaran dan kekurangan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberdayakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Ilmu Kalam dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran, seperti (Sukmawati, 2022). Membantu guru dalam menyampaikan materi

pembelajaran, membangkitkan minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, Hamalik menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Oktavia dan Alfurqan, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI MA Nujumul Huda Batu Samban. Meskipun telah ada penelitian yang membahas penggunaan media dalam pembelajaran, masih terdapat celah dalam literatur yang mengkaji secara spesifik penerapan media dalam pembelajaran Ilmu Kalam di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan analisis mendalam tentang keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menawarkan inovasi baru dengan fokus pada analisis keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran Ilmu Kalam, serta dampak penggunaan media tersebut terhadap proses belajar mengajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas media dalam konteks pendidikan Islam, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada beberapa aspek penting terkait penerapan media dalam pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI MA Nujumul Huda Batu Samban. Pertama, penelitian ini ingin mengidentifikasi keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Kalam.

Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan media pembelajaran serta mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, rumusan masalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Ilmu Kalam dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.ajaran terhadap pemahaman

siswa dalam mata pelajaran Ilmu Kalam? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran dan mengevaluasi dampak penggunaan media tersebut terhadap proses pembelajaran di kelas XI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Ilmu Kalam, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga bagi praktik pendidikan di madrasah, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Kalam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek yang terlibat. (Maolani Rukaesih, 2016) Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban, dengan fokus pada kelas XI. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Ilmu Kalam di kelas, termasuk penggunaan media oleh guru dan respons siswa. Wawancara dilakukan dengan guru pengajar Ilmu Kalam, kepala madrasah, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan secara induktif dengan mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul dari data, kemudian mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini dilaksanakan selama tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas XI. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari observasi awal hingga analisis data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Observasi:** Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI. Observasi ini bertujuan

untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan media pembelajaran dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

- **Wawancara:** Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam sesuai dengan konteks yang ada.
- **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama:

- **Reduksi Data:** Proses ini melibatkan pemilahan dan penyaringan data yang telah dikumpulkan untuk fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- **Penyajian Data:** Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi, grafik, atau tabel untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.
- **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi:** Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis, serta melakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kompetensi guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam proses pengajaran Ilmu Kalam di kelas XI Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban. Melalui pengumpulan data yang komprehensif, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan sejumlah temuan penting yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Temuan-temuan tersebut mencakup aspek perancangan media pembelajaran, implementasi media dalam kegiatan belajar mengajar, dampak penggunaan media terhadap hasil belajar siswa,

serta rekomendasi untuk peningkatan kompetensi guru di masa mendatang. an pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan yang signifikan terkait dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Keterampilan Guru dalam Merancang Media Pembelajaran

Observasi lapangan menunjukkan bahwa para pendidik memiliki pemahaman yang memadai tentang urgensi media pembelajaran dalam mengoptimalkan efektivitas proses belajar mengajar. Namun demikian, dalam implementasinya, guru menghadapi beberapa kendala dalam merancang media yang relevan dengan materi Ilmu Kalam. Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan media konvensional, seperti papan tulis dan buku teks, dan belum sepenuhnya mengeksplorasi potensi teknologi interaktif. Kondisi ini berimplikasi pada kurangnya variasi dalam metode pengajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa.

Ilmu Kalam, sebagai salah satu cabang ilmu keislaman yang mempelajari tentang aqidah, menuntut pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran Ilmu Kalam bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah keniscayaan. Pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam Ilmu Kalam secara lebih konkret dan menarik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran modern menjadi sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Kalam di Madrasah Aliyah. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan rekomendasi untuk peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran di era digital.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa para pendidik memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai esensi media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Mereka menyadari bahwa media pembelajaran bukan sekadar alat bantu, melainkan elemen integral yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih

dinamis dan interaktif. Pemahaman ini menunjukkan adanya kesadaran di kalangan guru akan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

Walaupun demikian, dalam tataran praktis, guru menghadapi sejumlah kendala dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Ilmu Kalam. Sebagian besar guru masih bertumpu pada penggunaan media konvensional, seperti papan tulis dan buku teks, yang cenderung membatasi kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi. Keterbatasan ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya akses terhadap teknologi, keterbatasan waktu dan sumber daya, hingga kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih modern.

Akibatnya, metode pengajaran yang digunakan menjadi kurang bervariasi dan kurang menarik minat siswa. Padahal, variasi dalam metode pengajaran merupakan salah satu kunci untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Ilmu Kalam di Madrasah Aliyah. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Ilmu Kalam menjadi suatu keharusan di era digital saat ini.

2. Penerapan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Temuan dari wawancara dengan siswa mengungkap adanya persepsi kurang terlibat dalam proses pembelajaran ketika media yang digunakan tidak bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa monoton dalam penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan kejenuhan dan mengurangi antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar. Variasi media pembelajaran dipandang sebagai salah satu faktor penting yang dapat menjaga minat dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Siswa mengungkapkan bahwa penggunaan media visual, seperti video dan presentasi multimedia, dapat meningkatkan

pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Media visual dianggap lebih efektif dalam menyampaikan informasi secara lebih konkret dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran visual yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Namun, guru masih terbatas dalam penggunaan media visual tersebut, yang berpengaruh pada motivasi dan partisipasi siswa dalam kelas. Keterbatasan guru dalam mengakses dan memanfaatkan media visual dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan kompetensi dalam menggunakan teknologi, atau kurangnya waktu untuk menyiapkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan media visual agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa.

3. Dampak Penggunaan Media terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif antara pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan secara tepat dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa.

Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran yang diperkaya dengan media interaktif menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih substansial dibandingkan siswa yang belajar melalui metode konvensional. Media interaktif, dengan kemampuannya menyajikan informasi secara lebih dinamis dan menarik, memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan membangun pemahaman yang lebih bermakna.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa dan materi ajar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat merangsang minat belajar

dan memudahkan proses internalisasi pengetahuan.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan Keterampilan Guru

Berdasarkan temuan di atas, disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan dan workshop bagi guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, kolaborasi antara guru dan tenaga ahli dalam bidang teknologi pendidikan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet, proyektor, dan perangkat digital lainnya, juga akan mendukung upaya guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan penguasaan dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif, termotivasi, dan mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran Ilmu Kalam di Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samabn.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari studi sebelumnya yang dilakukan di Madrasah Aliyah lain (Khusniyah, 2020). Penelitian tersebut juga mengidentifikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa guru perlu lebih kreatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat memotivasi siswa. Pembahasan ini akan menguraikan temuan penelitian mengenai keterampilan guru dalam menerapkan media pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk menganalisis bagaimana keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa.

Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran terhadap dinamika proses belajar mengajar serta hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Kalam. Kajian ini akan menelaah bagaimana keterampilan guru dalam memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran dapat mengoptimalkan proses transfer pengetahuan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

1. Keterampilan Guru dalam Merancang Media Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya media pembelajaran, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Guru cenderung menggunakan media yang konvensional, seperti papan tulis dan buku teks, yang dapat membatasi kreativitas dalam penyampaian materi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan media modern dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam merancang media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

2. Penerapan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Penerapan media pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media yang interaktif, seperti video dan presentasi multimedia, menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan partisipatif. Oleh karena itu, guru perlu lebih proaktif dalam mencari dan menerapkan media yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.

3. Dampak Penggunaan Media terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan media yang bervariasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Ilmu Kalam. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam keberhasilan proses

belajar mengajar. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media yang efektif dapat mengurangi beban kognitif siswa dan meningkatkan pemahaman konsep.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak sekolah mengadakan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran. Selain itu, kolaborasi dengan ahli teknologi pendidikan dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital ini. Dalam penelitian ini, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul "Analisis Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 31 Pontianak Barat. Hasil penelitian Saputri menunjukkan bahwa meskipun guru telah memanfaatkan beberapa keterampilannya dalam menggunakan media, masih ada kecenderungan untuk menggunakan metode ceramah yang kurang menarik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran Ilmu Kalam di MA Nujumul Huda juga menjadi faktor kunci dalam efektivitas pembelajaran. Keduanya menekankan pentingnya pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, penelitian oleh Anugrah Ade Citra (2019) mengenai "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Berbasis Prezi di SMA Negeri 9 Makassar" menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Prezi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa, sehingga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi Ilmu Kalam. Keterbatasan penelitian ini terletak pada beberapa aspek, baik dari segi observasi maupun metodologi. Pertama, observasi dilakukan hanya di satu lokasi, yaitu

MA Nujumul Huda Batu Samban, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk madrasah lain dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, keterbatasan dalam jumlah responden yang terlibat dalam wawancara dapat mempengaruhi kedalaman data yang diperoleh. Selain itu, penelitian ini lebih fokus pada analisis keterampilan guru, sehingga aspek lain seperti motivasi siswa dan dukungan dari pihak sekolah dalam penggunaan media pembelajaran mungkin tidak tercover secara menyeluruh.

Dengan demikian, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Ilmu Kalam, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi perspektif yang lebih luas, seperti melibatkan beberapa madrasah dengan karakteristik yang berbeda, serta menganalisis faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, disarankan agar pihak sekolah mengadakan pelatihan rutin bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang beragam dan inovatif. Hal ini penting untuk meningkatkan keterampilan guru dan memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Kedua, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan di berbagai madrasah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan media pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini juga dapat melibatkan lebih banyak responden untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi saran ini termasuk kurangnya waktu dan sumber daya untuk pelatihan, serta resistensi dari beberapa guru yang mungkin lebih nyaman dengan metode tradisional. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dalam pengajaran dan memberikan insentif bagi guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media pada pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI MA Nujumul Huda Batu Samban Tahun 2023/2024, dapat disimpulkan beberapa poin penting bahwasanya penerapan media pembelajaran

sangat berperan penting bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya perencanaan dan penerapan media dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses tersebut. Upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dan relevansi media pembelajaran akan sangat berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di madrasah khususnya di kelas XI MA Nujumul Huda Batu Samban Tahun 2023/2024.

REFERENSI

- Arijumiati, R., Istiningasih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. In R. Arijumiati, S. Istiningasih, & H. Setiawan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol. 6, Issue 4, p. 698). <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.320>
- Firdaus, A., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru Dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. In A. Firdaus & D. Mustika, *Jurnal Basicedu* (Vol. 5, Issue 4, p. 2008). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056>
- Hasanah, Z. B. (2022). Persepsi Pimpinan Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyumas terhadap Guru Agama Masa Depan. In Z. B. Hasanah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)* (Vol. 3, Issue 3, p. 62). <https://doi.org/10.37251/jpaa.v3i3.637>
- Mabsud, M., Muchtar, A., & Bukhori, K. (2020). Evaluasi Pesantren dalam Meningkatkan Efektivitas Menghawal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya. In M. Mabsud, A. Muchtar, & K. Bukhori, *Jurnal Intelektualita Keislaman Sosial dan Sains* (Vol. 9, Issue 2, p. 291). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.6105>
- Mahdan, D., Kamaludin, M. U., Wendi, H. F., & Simanjuntak, M. (2018). Blended Learning Implementation in "Guru Pembelajar" Program. In D. Mahdan, M. U. Kamaludin, H. F. Wendi, & M. Simanjuntak, *IOP Conference Series Materials Science and Engineering* (Vol. 306, p. 12026). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/306/1/012026>
- Miftah, M. (2013). FUNGSI, DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA. In M. Miftah, *Jurnal Kwangsan* (Vol. 1, Issue 2, p. 95). <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Oktavia, F., & Alfurqan, A. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. In F. Oktavia & A. Alfurqan, *An-Nuha* (Vol. 1, Issue 2, p. 60). <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.31>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. In H. Setiyawan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Simanjuntak, H., & Sihombing, D. F. P. (2022). ANDROID-BASED LEARNING MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON THERMOCYDIA MATERIALS. In R. Silaban, F. T. M. Panggabean, H. Simanjuntak, & D. F. P. Sihombing, *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 10, Issue 3, p. 142). <https://doi.org/10.31957/jipi.v10i3.2411>
- Sukmawati, S., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Wayang Kartun berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas III SDN 2 Sape. In S. Sukmawati, L. H. Affandi, & H. Setiawan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2, p. 243). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.417>
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. In R. Violla & R. Fernandes, *Jurnal Sikola Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 1, p. 13). <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i1.144>